ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Bandung. Fenomena yang terjadi adalah masih kecilnya pendapatan asli daerah apabila dibandingkan dengan dana alokasi umum padahal pendapatan asli daerah salah satu sumber utama dalam membiayai belanja daerah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada Pemerintah Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung sebanyak 9 (sembilan) tahun yaitu dari tahun 2001-2009. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji F dan uji t dengan menggunakan alat bantu SPPS 15.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah dan secara simultan pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum memberikan sumbangan terhadap variabel terikat (belanja daerah) sebesar 97.6% sedangkan sisanya 2.4% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu dana bagi hasil, dana alokasi khusus dan transfer pemerintah pusat.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Daerah.